

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu hal penting bagi manusia, tanpa bahasa manusia akan sulit untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama. Maka dari itu, menguasai suatu bahasa merupakan hal dasar yang dibutuhkan oleh manusia. Seiring perkembangan interaksi global, banyak pihak mulai mempelajari bahasa asing, baik hanya sebagai aktivitas untuk mengisi waktu luang saja, maupun untuk kepentingan karir atau studi. Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang banyak diminati, terutama bagi mereka yang ingin berkarir atau melakukan studi di luar negeri. Hal ini dilandasi oleh besarnya peluang yang diberikan oleh negara Jerman bagi warga negara asing untuk berkarir dan melakukan studi di negaranya.

Dalam mempelajari suatu bahasa, terdapat empat keterampilan dasar yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Untuk mempelajari dan berlatih keempat keterampilan tersebut, terdapat banyak cara yang dapat dilakukan di luar pembelajaran formal di dalam kelas, salah satunya adalah dengan memanfaatkan media digital. Media digital yang dapat menunjang keterampilan berbahasa sendiri memiliki jenis yang beragam, mulai dari aplikasi belajar bahasa yang dikemas menjadi seperti sebuah permainan, aplikasi untuk berkomunikasi dengan penutur bahasa asing, artikel populer yang terdapat di internet, lagu, video dalam media sosial, film, serial, maupun *E-Book*.

E-Book merupakan salah satu pilihan media digital yang sering digunakan untuk mempelajari suatu bahasa, karena penggunaannya yang cukup mudah dan praktis. Selain untuk meningkatkan keterampilan membaca, penggunaan *E-Book* juga dapat memperluas pengetahuan kosakata dan bentuk atau gaya bahasa yang digunakan dalam berbagai situasi, termasuk situasi informal yang terkadang tidak didapatkan pada saat pembelajaran di dalam kelas. Kosakata sendiri merupakan bagian dari bahasa yang tidak sekedar dapat diketahui kosakatanya saja, namun kosakata tersebut juga dapat dipelajari lebih mendalam. Hal ini berkaitan dengan kajian ilmu bahasa atau disebut juga sebagai linguistik.

Trisha Puspita Anisarahmi, 2024
ANALISIS PREFIKS DAN SUFIKS DALAM KINDERBUCH "SUPER! SCHREIT DER FRIEDER, UND DIE OMA KICHERT WIEDER"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Linguistik merupakan bidang ilmu yang mempelajari bahasa. Dalam linguistik sendiri terdapat bidang-bidang ilmu yang dapat dikaji berdasarkan faktor internalnya dan faktor eksternalnya. Bidang ilmu linguistik yang mengkaji bahasa berdasarkan faktor internalnya antara lain adalah fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Kelompok bidang ilmu linguistik ini disebut juga sebagai mikrolinguistik. Dalam kajian linguistik, fonologi merupakan bidang yang mengkaji tentang lambang bunyi bahasa. Sedangkan morfologi merupakan bidang linguistik yang mengkaji tentang kata. Selanjutnya sintaksis merupakan bidang linguistik dengan fokus kajian berupa struktur kalimat. Dan semantik merupakan bidang linguistik yang mengkaji tentang makna.

Selain itu, terdapat pula kelompok bidang ilmu linguistik yang mengkaji bahasa berdasarkan faktor eksternalnya. Kelompok bidang ilmu linguistik ini dikenal juga sebagai makrolinguistik. Faktor-faktor eksternal tersebut diantaranya seperti faktor sosial, kejiwaan, filsafat, dsb. Sedangkan bidang dalam makrolinguistik ini antara lain yaitu psikolinguistik, sosiolinguistik, ekolinguistik, dll.

Dalam mempelajari kosakata baik menggunakan media *E-Book* maupun media lainnya sebagai media pembelajaran, pemelajar akan menemukan kosakata yang sudah mengalami perubahan dengan proses morfologi, yaitu kosakata yang mengandung unsur tambahan di luar kata dasarnya. Unsur tambahan yang dimaksud dapat berupa imbuhan seperti pada kata "*aufgeben*" yang berasal dari kata "*geben*" dengan imbuhan berupa prefiks "*auf-*", maupun gabungan dari dua atau lebih kata dasar seperti "*das Spielzeug*" yang berasal dari kata "*das Spiel*" dan "*das Zeug*". Selain itu, pemelajar juga dapat menemukan kosakata yang mengalami perubahan kelas kata maupun makna setelah mengalami proses morfologi, seperti kata benda "*die Freiheit*" yang berarti kebebasan, dan jika diuraikan kata tersebut berasal dari kata "*frei*" yang merupakan adjektiva dan memiliki arti bebas, lalu ditambah dengan sufiks "*-heit*" yang termasuk dalam afiks pembentuk kata benda. Hal ini dapat menimbulkan kekeliruan dalam proses pembelajaran bahasa. Namun, fenomena tersebut dapat dipelajari dan dikaji lebih lanjut dengan kajian morfologi. Maka dari itu, kajian tersebut menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengamatan peneliti, ditemukan kosakata yang sudah mengalami perubahan bentuk kata dengan proses morfologi pada *Kinderbuch* karya Gudrun Mebs yang berjudul “*Super! Schreit der Frieder, und die Oma kichert wieder*” dalam versi digital (*E-Book*). Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini menggunakan kajian linguistik dengan fokus analisis morfologi, khususnya proses morfologi afiksasi dengan objek penelitian kosakata yang mengandung prefiks maupun sufiks dalam *E-Book Kinderbuch* berbahasa Jerman. Melalui penelitian ini akan diketahui klasifikasi afiks apa saja yang terdapat dalam sumber data, pengaruh afiks pada suatu kata, serta makna kata sebelum dan sesudah mengalami proses afiksasi.

2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Berapa banyak kata yang mengalami proses afiksasi yang terdapat dalam sumber data?
2. Afiks apa saja yang terdapat dalam sumber data?
3. Termasuk dalam kategori apa saja afiks yang terdapat dalam sumber data?
4. Apa makna kata sebelum dan sesudah proses afiksasi pada kata yang terdapat dalam sumber data?

3.1 Tujuan Penelitian

Dari pemaparan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui jumlah perubahan bentuk kata dengan proses afiksasi yang terdapat dalam sumber data.
2. Menemukan dan mengidentifikasi afiks yang terdapat dalam sumber data.
3. Mengetahui klasifikasi afiks yang terdapat dalam sumber data.
4. Mengetahui makna kata sebelum dan sesudah proses afiksasi pada kata yang terdapat dalam sumber data.

4.1 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pemelajar dan peneliti lain, beberapa manfaat yang diharapkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

4.1.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca dalam ilmu bahasa, khususnya dalam bidang morfologi yang mengkaji *E-Book Kinderbuch* berbahasa Jerman maupun media lainnya dengan fokus proses afiksasi.

4.1.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat menambah sumber referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mempelajari morfologi terutama dalam mengkaji bidang yang serupa.

Adapun manfaat penelitian ini bagi beberapa pihak yang diharapkan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai proses afiksasi dalam bahasa Jerman khususnya dalam media digital yang sering digunakan atau ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peneliti untuk mempelajari lebih lanjut mengenai kajian linguistik bahasa Jerman.

2. Bagi Pemelajar Bahasa Jerman

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pemelajar bahasa Jerman dalam mempelajari dan memahami kajian morfologi khususnya proses afiksasi dalam bahasa Jerman. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi pemelajar bahasa Jerman dalam mempelajari bahasa Jerman.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji bidang yang serupa. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi bagi peneliti lain.

5.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi ditulis untuk memberikan seluruh rincian urutan bab dan sub bab dalam penelitian ini.

Bab I merupakan bagian awal dari penulisan skripsi yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Pada Bab II berisi pemaparan mengenai landasan teoritis yang berisi teori-teori dari ahli yang digunakan sebagai landasan penelitian ini dan bersumber dari buku ilmiah, jurnal maupun karya ilmiah lainnya.

Selanjutnya dalam Bab III terdapat pembahasan mengenai metode penelitian yang digunakan dan terdiri dari desain penelitian, tempat penelitian, pengumpulan data yang di dalamnya terdapat objek penelitian, sumber data, dan analisis data.

Pada Bab IV berisi tentang uraian dari analisis dan pembahasan mengenai afiksasi, khususnya prefiks dan sufiks yang ditemukan dalam sumber data.

Bab V merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisi tentang hasil analisis dari temuan penelitian, implikasi serta rekomendasi untuk penelitian yang lebih lanjut.